

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah tercapai peningkatan kemampuan komunikasi sosial anak sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu anak telah memiliki kemampuan komunikasi sosial, dengan rincian hasil yang diperoleh pada observasi awal adalah 25% atau 5 orang anak, hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 60% atau 12 orang anak, dan hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat menjadi 85% atau 17 orang anak.

Hasil penelitian peningkatan kemampuan komunikasi sosial melalui kegiatan bermain peran, mencapai 35% dari observasi awal, pada siklus II meningkat menjadi 60% dari hasil observasi awal.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa bermain peran dapat dijadikan sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anak . Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi sosial anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain peran.

Dengan melihat hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan bermain peran maka kemampuan komunikasi sosial pada anak kelompok B PAUD Rahmat Jaya Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bermain peran di Lembaga PAUD hendaknya menjadi perhatian utama guru PAUD agar potensi anak dalam meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anak dapat ditingkatkan secara maksimal.
2. Kegiatan bermain peran hendaknya dijadikan sebagai salah satu teknik untuk Meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anak di PAUD.
3. Kegiatan bermain peran perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga akan menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi sosial anak di PAUD